Tahoen ke XII. No. 32 Rebo 6 Mei 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie
Gondomanan Telf. No. 578.
Directie di roemah
Telf. No. 860.

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE)
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan. . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . . „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel gaijard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

Meeting Tentang P.N.I.

Kesanggoepan dari poetera Indonesia toea dan moeda.

Dalam Aksi tanggal 23 April kita bitjarakan tentang meeting P.N.I. itoe antara lain-lain kita menjatakan pikiran seperti berikoet:

Mengadakan rapat oemoem bersama-sama boeat „membitjarakan" kepoetoesan R. v. J. itoelah kita setoedjoe, kalau „membitjarakan" itoe bermaksoed mengoemoemkan dan menerang-nerangkan kepada Ra'jat dengan diberikoeti satoe soempah atau kesanggoepan, bahwa lain-lain perkoempoelan kebangsaan jang masih ada itoe akan bekerdja teroes, oentoek kepentingan Bangsa dan Noesa, biarpoen ada 1001 kali rintangan.

Kita tidak setoedjoe, kalau rapat oemoem jang akan diadakan itoe dinamakan dan dianggap satoe protest sebagai pengharapan setengah orang, karena protest tentang poetoesan itoe tidak ada ertinja sama sekali, baik jang bersifat materieel maoepoen moreel.

Pada hari Minggoe j.l., P.P.P.K.I. di Djawa Barat dan Djawa Timoer telah kedjadian mengadakan meeting sebagai telah kita kabarkan kemarin, dan ini hari kita moeat verslag rapat P.P.P.K.I. Djakarta dari red. corr. kita sendiri.

Dalam rapat oemoem itoe telah dipoetoeskan membikin mosi (dari Ra'jat kepada Ra'jat) jang boenjinja seperti berikoet:

MOSI.

Dari Ra'jat kepada Ra'jat.

Rapat oemoem dari perhimpoenan-perhimpoenan jang tergaboeng dalam P.P.P.K.I. jang diadakan di Jacatra pada tanggal 3 Mei 1931 di Gedong Permoefakatan Indonesia dan dikoendjoengi oleh 2000 orang.

Mendengar poetoesan Raad van Justitie tentang perkara P.N.I.

Mendengar keterangan jang dimadjoekan dalam rapat ini.

Memoetoeskan. Menjatakan, bahwa poetoesan ini tidak memoeaskan perasaan keadilan Ra'jat Indonesia seoemoemnja.

Menjatakan doekatjitanja terhadap pada nasibnja dari jang mendjadi korban pergerakan kebangsaan, jaitoe Toean-toean Soekarno, Gatot Mangkoepradja, Maskoen dan Soepriadinata.

Dan berkejakinan, bahwa pergerakan Nasional biarpoen adanja vonnis ini tetap akan berdjalan teroes.

Demikianlah boenji mosi itoe, jang besar artinja, jang mengandoeng maksoed „kesanggoepan" dari pergerakan kebangsaan kita tidak akan moendoer dengan adanja itoe rintangan sebagai jang diderita oleh P. N. I.

Satoe mosi jang membesarkan hati!

Dan lebih besar poela kita poenja hati, bahwa P. P. P. I. perkoempoelan pemoeda pemoeda kita student student di Djakarta, pada malam minggoe j. l. djoega telah mengadakan meeting seroepa itoe, jang penoetoepnja membikin seroean seperti berikoet:

SEROEAN P. P. P. I.

Kepada segala anak Indonesia sebangsa dan setanah air.

Kami pengoeroes perkoempoelan Perhimpoenan Peladjar peladjar Indonesia:

Memimpin rapat oemoem dalam Gedong Nasional pada hari Saptoe malam Minggoe tanggal 2 Mei 1931.

Rapat jang dilangsoengkan oleh P³. I. dan dihadliri oleh Rakjat oentoek melahirkan perasaan bangsa Indonesia.

1 terhadap kepada pembeslahan, penangkapan dan penggeledahan jang dilakoekan pada tanggal 29 December 1929 diseloeroeh tanah air dengan memakai dasar kepolisian dan kejoestisian.

2 terhadap kepada poetoesan pengadilan landraad di Bandoeng tanggal 22 December 1930, jang mendjatoehkan noekoeman pendjara atas kepala pengandjoer-pengandjoer P.N.I.

3. terhadap kepada poetoesan pengadilan Raad van Justitie di Djakarta pada 17 April 1931 jang mengoeatkan poetoesan diatas.

4. terhadap pada sikap pemerintah jang memandang poetoesan ini berdjalan teroes karena sampai sekarang tidak dibetoelkan dengan gratie dalam pengartian pengadilan sedjati.

5. terhadap kepada sikap pemerintah tertoedjoe kepada pergerakan Nasional jang beralaskan politiek.

Setelah menimbang laloe kami mengeloearkan poetoesan:

1. bahwa dalam praktijknja kelakoean jang terseboet diatas memeljahkan dan menghalangi pergerakan Indonesia menoedjoe Indonesia merdeka.

2. bahwa perasaan pengadilan jang disimpan dalam hati bangsa kita dan perasaan pengadilan terhadap kemerdekaan tanah air dan bangsa sangat diloekai.

3 bahwa kedjadian diatas mendjadi tanggoengannja pemerintah, jang menggoejangkan kepertjajaan kepadanja.

Dan sesoedah itoe kami mengoeloearkan poetoesan dan harapan:

1 dasar dan toedjoean P.N.I. beserta sikap-sikap pengandjoernja menoeroet kejakinan kami memang soetji dalam pemandangan bangsa Indonesia;

2 pekerdjaan kebangsaan menoedjoe Indonesia Merdeka diteroeskan dengan tetap;

3 persatoean Indonesia dikoeatkan sebagai dasar pergerakan dan toedjoean haroes ditetapkan selama-lamanja;

4 Rakjat Indonesia mengeraskan kejakinan dan kepertjajaan kepada datangnja Indonesia Raja jang mendjadihaknja.

Sedarlah poetera dan poeteri Indonesia dan koentjilah ini di dalam hati kita masing-masing.

Demikianlah soeara pemoeda kita harapan bangsa, kandidat pengganti djago-djago kita di kemoedian hari!

Teranglah soedah, bahwa semangat pergerakan kebangsaan jang natuurlijk itoe tidak akan moendoer dengan adanja rintangan. Ir. Soekarno oempamakan semangat pergerakan kebangsaan itoe sebagai peredaran matahari jang tidak bisa ditjegah oleh siapa dan kekoeatan apa sadja, ketjoeali oleh jang menitahkan matahari sendiri jalah Toehan.

Mengartilah siapa maoe mengarti.

Berita.

Satoe penangkapan penting.

Beloem lama telah ditangkap di Tandjoeng Pinang beberapa Indonesiers, jang ditoedoeh soedah lakoekan kedjahatan di java.

Sekarang itoe sekawan orang tertoedoeh dibawah disini.

Antara mereka terdapat Soerogiri, jang orang kira ada satoe orang oeloeng dalam politiek, lantaran ia di Singapore bergaoel rapat dengan Soebakat, pembawa soerat dari Alimin jang terkenal disini.

Soerogiri djoega ada tersangka bikin penggelapan sedjoemlah f 800 ketika dalam tahoen 1923 ia memangkoe djabatan hulppostcommies.

Tetapi lantaran di Singapore ia terkenal hidoep rojal, mana politie soedah kompres padanja lebih djaoeh, dan kemoedian ternjata, bahwa ia soedah lakoekan djoega penggelapan besar. Sesoedahnja dipetjat sebagai post-commies, ia bikin doea mandaat palsoe, masing-masing sedjoemlah f 20.000 dan f 15 000.

Ini penggelapan baroe ketahoean pada tahoen 1926 itoe doea mandaat soedah diboebohi tanda tangan oleh seorang Tionghoa, jang itoe orang sampai sebegitoe djaoeh beloem dapat ditjari lloe oeang Soerogiri soedah bereskan di Singapore dalam doea tahoen.

Peperiksaan masih dilandjoetkan, tetapi orang dapatkan kepastian bahwa Soerogiri boekan satoe communist (B. N).

Rapat oemoem pemboeka'an pergoeroean Ra'jat Nasional Taman-Siswa di Poerwokerto.

Hari Mingoe tg. 3 Mei 1931 telah dilangsoengkan pemboekaan Taman-Siswa di Poerwokerto dengan mengadakan rapat oemoem.

Jang adlir ada loear biasa lebih dari 500 orang hingga banjak jang poelang sebab tidak mendapat tempat.

Kaoem iboe anak-anak poen banjak berdesak-desak. Wakil wakil perkoempoelan soenggoeh loear biasa pen. Wakil pemerintah kalau tidak salah ada 4 orang. Poekoel 9.15 ketoea rapat toean Soleman naik podium, mengoetjapkan banjak terima kasih pada tamoe-tamoe, wakil perkoempoelan, wakil pers (Hipa Aksi-Bintang Timoer-Swara Oemoem-Soeboer-Darmokondo Siang Po) wakil pemerintah dan lain-lainnja. Demikian djoega pada kaoem iboe Poerwokerto (goeroe-goeroe Kopschool) jang telah memberi boenga-boengaan merah poetih tanda symphatienja ta' sekali-kali diloepakan. Begitoepoen pada perserikatan jang ta' hadlir dan soedah mengasih soerat kesetoedjoeannja, seperti B. O. dan P. G H. B. Keboemen Persaudaraan dan lain-lain, ketoea menjatakan terima kasihnja. Demikianlah dioetjapkan berkali² oetjapan terima kasih pada semoea jang telah membantoe berdirinja Taman-Siswa.

Ketoea membentangkan asal-moelanja ada Comite T. S. disebabkan menilik banjaknja anak jg ta' dapat bersekolah sebab kekoerangan tempat setiap tahoen semakin bertambah banjak. Bersandar atau sebab sebab itoe, maka pada tg. 15 Maart 1931 Comite tetap berdiri dengan anggota 17 orang.

Begitoe poela atas nama Comite menerangkan tida sekali kali mendirikan T. S. akan bermoesoehan dengan particulierschoolen sama sekali tidak kejakinan Comite.

a. makin banjak sekolah makin baik bisa menjoesoel perhitoengan H. I. O. commissie jg. menjatakan ra'jat Indonesia bisa mengenal mata hoeroef sesoedah 168 tahoen lagi.

b. makin banjak matjam matjamnja sekolah makin mentjoekoepi keboetoehan ra'jat bisa memilih sesoekanja sendiri sendiri.

C-d.l l. Begitoelah kejakinan comite hingga tidak ragoe-ragoe oe kerdja, telah dapat berhasil moerid-moerid ada 145 anak, sekolah tanggal 4-5-'31 soedah moelai.

Pidato Ki Hadjar Dewantoro.

Sesoedahnja ketoea mempersilahkan Ki Hadjar Dewantoro naik podium boeat menerangkan azas T. S. disamboet dengan tepoek tangan rioeh. Beliau lebih doeloe menjampaikan salam tazimnja pada jang hadlir lebih-lebih pada wakil-wakil perserikatan. Beliau membentangkan bahwa T.S. mengakoe saudara pada sekalian perkoempoelan jang berazas mendjoendjoeng bangsa T.S. adalah anak ra'jat kata beliau dengan senang hati soeka tolong menolong

Poen beliau menerangkan jang T. S. terhadap pada partikelir chool tidak akan concurentie tetapi sama-sama berdjalan bersaudaraan.

T.S. dan lain lain sekolah ada lah semisal dagangan-kata beliau masing-masing orang merdeka-oentoek memilih mana jang disoekai. Dimisalkan dagangan makanan (santapan) T.S. itoelah: „sega goedeg roemangsoek wareg" (applaus ketawa) sekolah H.I.S. Joepermen sebagai roti, tidak mengenjangkan. Makanan wadoek (peroet besar) adalah makanan, kalau makanan roch pengetahoean (sekolahan). Ki Hadjar menoendjoekkan beberapa kesalahan bangsa kita dalam hal menjekolahkan anaknja. Oemoemnja mereka ada tjita² jg. kelak anaknja mendapat keloehoeran dan kemoeliaan, tetapi biasanja malahan sebaliknja. Hal ini beliau menoendjoekkan boekan kesalahan goeroe-goeroe Belanda, tetapi kesalahan bangsa kita sendiri.

Anak moelai oemoer 6 tahoen soedah dididik oleh bangsa lain, tentoe koerang selaras. Pengetahoean jang ditjapai biasanja mogol (setengah masak) seperti perdjontohan anak anak H. I. S. beliau kata bahasa Belandanja mogol, bahasa Djawa terlandjoer tidak pandai. Lagi poela oemoern-

Rapat Oemoem P.P.P.K.I. Djakarta.

(Dari Red. Corr. kita sendiri).

Telah dilangsoengan itoe rapat oemoem oleh madjelis tersebeot di Gedong Permoefakatan Gang Kenari, dengan dikoendjoengi oleh koerang lebih 2000 publiek, diantaranja nampak djoega kaoem Iboe.

Wakil pers, politie dan pelbagai perhimpoenan jang beloem masoek dalam P. P. P. K. I. lebih dari tjoekoep.

(Perloe didahoeloekan sedikit pemandangan betapakah semangatnja bangsa kita kalau ada perloe! Dalam rapat ini, kita ingat waktoe P.N.I. mengadakan congres, gedong gedong penoeh sesak, disamping kanan kiri, dibelakang, bahkan dalam roewangan sekolahan Pergoeroean Ra'jat tidak sedikit orang berdjoeng disitoe oentoek menjaksikan ini rapat jang berharga. Poekoel 8 gedong soedah penoeh! Sedang rapat dim elai pada djam 9, satoe tanda bahwa bangsa kita sedar atas kewadjibannja, beberapa orang jang ditolak, karena soedah penoeh sajang kita tidak bisa hitoeng pembatja!

Sesoedahnja maka promotor dari „Partai Indonesia" t. Angronsoedibjo diperkenankan mengenal [illegible] soesoenannja partai baroe ini dengan singkat akan tetapi terang [illegible] pada oemoem, dan teroes [illegible] maksoednja: tidak menggak - menggok akan [illegible] menoedjoe ke... Indonesia Merdeka.. (appl. rioeh). dan oleh [illegible] karena ada matjam² artikel karet, poen partai baroe [illegible] akan djoega menjaingi dengan.... karet poela.... (appl.) Dus bertanding dengan semangat karet!

Dengan pandjang lebar spr. ini kemoekakan perihal itoe poetoesan jang terkenal jang di-impakan terhadap pada Ir. Soekarno c s. plus PNI-nja. Adil dan tidaknja itoe poetoesan jang terkenal spr. tidak mace bilang, hanja dengan satoe perkataan aneh ada pada tempatnja oentoek ditoedjoekan pada itoe poetoesan.

Meski dari jang tersangkoet tidak diadakan protest tentang ini, akan tetapi oleh sebab hal ini ada politieke-zaak, maka soedah barang tentoe ini hal boekan hanja mengenaki PNI sadja, akan tetapi djoega pada lain-lain pergerakan seloeroeh Indonesia, maka dari itoe soedah sepantasnja bila pada ini hari di mana-mana diadakan „protest" meting ini! Boekan hanja dikota-kota jang besar-besar pada ini hari diadakan rapat, akan tetapi disegala pelosok-pelosok djoega diadakan rapat!

Itoe artikel 169 jang didjatoehkan pada Ir. Soekarno c.s. adalah gandjil sekali, karena maksoed dan toedjoean PNI itoe boekan akan merampok-membangsat dsb. akan tetapi jalah satoe djoeroesan jaini Indonesia Merdeka zonder meer!

Dengan ini poetoesan (atau lebih tegas tindesan) terhadap pada pergerakan kita, boekan berarti melemahkan semangat pergerakan ra'jat, akan tetapi sebaliknja juist berkobar-kobar oleh karenanja. Haroes diperingatkan bahwa menoeroet sedjarah apa sadja, beloemlah tertampak itoe semangat mendjadi moendoer, kalau tjita-tjitanja ra'jat beloem tertjapai! Sebaliknja kalau bangsa kita tidak mempoenjai itoe tjita-tjita lebih baik koeboerkanlah dirimoe sadja.....

Laloe spr. toetoerkan itoe „permainan" dari beberapa „Wali Negeri" dari t. Fock sehingga sampai sekarang dengan loetjoe jaitoe dari awal sampai achirnja poetoesan ketoea Ir. Soekarno cs.

Kemoedian itoe V C. jang terkenal dikemoekakan beberapa hal jang semata-mata meloekai.... wali negeri, toch ondanks itoe mereka bersoeara dengan vrij sadja.....tidak kena artikel karet!

Penoetoep spr. bilang bahwa ada bisikan tentang itoe vonnis jang terkenal, soepaja dari pihak sini minta ampoen!........ Jah, kalau kita jang salah apa boleh boeat, akan tetapi ini sebaliknja, kita boekan salah mengapa kita haroes minta ampoen?!

Spr. setoedjoe sangat dengan sikapnja pemimpin P.N.I. marhoem, bahwa itoe pemboebaran partainja tidak berarti mati semangat akan tetapi seperti darah moeda, akan bergiat lebih berhati-hati berdjoeang dalam pergerakan Ra'jat menoedjoe kearah Indonesia Merdeka. (appl. rioeh sekali).

Wakil ketoea menambah pemandangan dengan singkat, bahwa lahirnja itoe soal ada kalah, akan tetapi batinnja pada jang menang! (appl.)

Sesoedah pemimpin diserahkan poela pada t. Tamrin, maka toean Mr Hadi dapat giliran oentoek „mengoepas" dengan seterang²nja itoe artikel 169 jang terkenal dan jang didjatoehkan pada saudara Ir. Soekarno c s plus P. N. I.-nja dengan pandjang lebar. Boekan hanja spr. ini sadja jang berpendapatan bahwa itoe artikel semestinja boekan pada tempatnja didjatoehkan pada Ir. Soekarno c s., akan tetapi Professors jalah Noyon dan Simon di Europa mengatakan poela bahwa itoe artikel tidak pada tempatnja.......

Dengan boekti² jang tandes spr. kritiek itoe vonnis jang gandjil, satoe tanda bahwa itoe hakim² koerang loeas pemandangannja tentang politiek semata-mata!

Penoetoep spr. (special sebagai wakil dari B. O.) jakin bahwa partai P N. I. itoe maksoednja soetji dan loehoer terhadap pada iboe Indonesia.

⁂

Pembitjara ketiga jalah t. Moehjiddin (Pasoendan) berpidato soal semangat kebangsaan diseloeroeh Indonesia dari tahoen 1914 jaitoe pemboeangannja t. Dr. Tjipto dan Soewardi sehingga pada tahoen-tahoen jang „malang bagai bangsa kita" dengan tandes diperingatkan dan dipertanjakan pada rapat, dengan adanja itoe palang-pintoe atau tangan besi, linjapkah semangat kebangsaan? Dengan ramai (berbareng) publiek bersorak: Tidaaaaaakkkkkk.

Spr. bitjarakan djoega lahirnja semangat baroe jaitoe „Partai Indonesia", njatalah pada kita, bahwa semangat kebangsaan kita itoe tidak akan linjap meski didepannja ada beberapa rintangan djoeapoen!

⁂

Kemoedian ketoea membatja mosi seperti berikoet:

Mosi

dari Ra'jat kepada Ra'jat

Rapat oemoem dan perhimpoenan perhimpoenan jang tergaboeng dalam PPPKI jang diadakan di Djakarta pada tanggal 3 Mei 1931 di Gedong Permoefakatan Indonesia dan dikoendjoengi oleh 2000 orang

Mendengar poetoesan Raad van Justitie tentang perkara PNI

Mendengar keterangan jang dimadjoekan dalam rapat ini.

Memoetoeskan:

Menjatakan, bahwa poetoesan ini tidak memoeaskan perasaan keadilan Ra'jat Indonesia seoemoemnja.

Menjatakan doekatjitanja terhadap pada nasibnja dari jang mendjadi korban pergerakan kebangsaan, jaitoe toean² Soekarno, Gatot Mangkoepradja, Maskoen dan Soepriadinata.

Dan berkejakinan, bahwa pergerakan Nasional biarpoen adanja vonnis ini tetap akan berdjalan teroes. (applaus).

Pada djam 9 presis rapat diboeka oleh ketoea t. M H. Thamrin, seperti biasa. Oleh sebab spr. ini akan berpidato sendiri tentang itoe „proces-P. N. I." maka pimpinan rapat diserahkan pada t. Oto Iskandar Dinata dengan singkat spr. ini madjoekan pertanjaan pada oemoem „Patoetkah kita mengadakan rapat oemoem oentoek hal ini?"

Dengan tidak ajal lagi poeblik mengatakan bahwa ini rapat memang seharoesnja diadakannja. Sesoedahnja spr. bikin pemandangan sedikit pergerakan di India, maka t. Thamrin diperkenankan oentoek berpidato.

Sebagai penoetoep rapat, sesoedahnja ketoea memperingatkan pada jang berhadlir sebaliknja dari rapat haroes tertip dan rapi dan pikir. . . apa jang kita tidak bitjarakan disini. . . . kemoedian andjoeri agar bangsa kita itoe mengetahoei kewadjiban tentang pergerakan. Dan spr. minta dengan hormat pada sekalian jang hadlir berdiri satoe menit dan berdiam oentoek menghormati satria-satria kita jang baroe menderita kesoekaran, dengan tidak ajal lagi ditoetoetnja, kemoedian rapat ditoebarkan pada djam 10.45 dengan selamat.

Rapat Oemoem P.P.P.I.

Tentang perkara P. N. I.

(Oleh persburaeau „Hipa").

Pada malam Minggoe 2/3 Mei 1931 di Gedong Permoefaka'an Indonesia Gang Kenari Djakarta Perhimpoenan Peladjar-peladjar Indonesia mengadakan rapat terboeka. Seperti biasa wakil politie dan pers lengkap. Gedong keilhatan penoeh sesak. Wakil wakil dari perhimpoeaan djoega banjak.

Djam setengah delapan rapat diboeka oleh ketoea P. P. P. I. Dimedja Bestuur doedoek pengoeroes-pengoeroes besar dari P. P. P. I Voorzitter rapat student Reksodipoetro memberi salam dan bahagia dan minta terima kasih. Jang dikemoekakan oleh voorzitter rapat. Kenapa beratoes ratoes ra'jat sama pergi ke gedong ini, ialah sebab perasa'an semangat Indonesia soedah diloekai.

Kedjadian-kedjadian jang achir ini soenggoeh mengetjilkan hati kaoem peladjar. Oleh sebab itoe diadakan rapat ini, oentoek memberi pemandangan perasaan apa jang soedah dilahirkan oleh kedjadian-kedjadian jang meloekai kepada pergerakan kebangsaan. Lebih landjoet voorzitter tjeritakan kedjadian penggeledahan pada 29 December 1929 dan penangkapan terhadap pengandjoer kebangsaan. Kemoedian voorzitter bentangkan tjaranja orang memeriksa ke ampat pengandjoer P. N. I. jang sekarang dihoekoem.

Begitoepoen vonnis Ladraad Bandoeng 22 December 1930 tidak mendengarkan saksi-saksi dari fihak sini jang wadjib, tetapi teroes memakai saksinja sana dan berkesoedahan poetoesan bakim pada keempat pengandjoer pengandjoer tidak berobah jaitoe tetap dihoekoem.

Kepoetoesan Landraad Bandoeng itoe tidak sadja terhadap pada P.N.I. tetapi mengenai segala kebangsaan Indonesia. Besoek hari Minggoe kata voorzitter oleh P.P.P.I. akan diadakan protest, tidak sadja P.P P.K.I. haroes berprotest, tetapi semoea ra'jat Indonesia mesti protest. Meski poen kaoem sana bersorak-sorak dan bergirang hati tetapi pergerakan kebangsaan beloem dapat diroeboehkan. Ra'jat Indonesia beloem mati. Sebeloem tertjapai kemerdekaan Indonesia, sebeloem dapat tjita-tjita soetji oentoek bangsa dan tanah air, pegerakan kebangsaan jang menoedjoe kearah Indonesia Merdeka tidak akn dapat dilenjapkan, melainkan diteroeskan. (Applaus).

Segala rintangan segala jang beroepa reactie berarti tjamboekan oentoek memboeat aksi lebih dari sekarang. Teroes voorzitter tjeritakan pertentangan antara kekoeatan jaitoe sana dan sini. Sebab inilah maka P.P.P.I. mengadakan vergadering. Segala kedjadian haroes kita beberkan disini, dengan kepala dingin hati panas (Applaus).

Sebagai Isle spreker Amir Sjarifoedin student.

Spreker ini menerangkan dengan pandjang lebar kedjadian jang hanja berarti meloekai hati kebangsaan. Pembitjara berlakoe atas pemandangan dari juridisch betoel-betoel. Nationalisme kata spreker tidak didapat didalam boekoe-boekoe wet, tetapi soedah mendjadi perasaan hati. Apabila akan memberi timbangan tidak dengan recht tapi dengan gerechtigheid jang ma'nanja jurist over heerscher. Spreker kasi perbedaan antara recht dan gerechtigheid, jang soenggoeh menarik hati rapat hingga sebentar-bentar applaus.

Maka spreker tjeritakan artikel 153 bis, jang seperti karet, boleh ditarik pandjang-pandjang, sesoekanja jang berkoeasa. Apa jang diartikan dengan **openbare orde**, propesor-propesor jang mendjadi propesor peladjar-peladjar tidak dapat memberi definitie dan apa jang didefinitiekan olehnja itoe semoeanja tidak poenja artian apa-apa. Pengertian sindiran memang pengertian jang dikandoeng oleh koloniaal politiek jang tidak mempoenjai **subjectief appercjatie**. Lebih djaoeh spreker memberi pemandangan waktoe Fransche revoloesi dan terbit artikel-artikel pemberangoes. Katanja: Memang sekar sekali menjeritakan dengan loekisan jang djelas. Segala orang djalanan jang menjanji Indonesia Raja boleh djoega dikena artikel itoe. Inilah kegandjilan tentang wet-wet dan artikel-artikel. Begrip openbare orde (arti Ketentreman oemoem) tidak tetap alias onstandvastig. Ada doea tiga orang jang maoe menghapoeskan artikel karet, tetapi tidak dapat persetoedjoean.

Menoeroet artikel-artikel itoe maka tiap-tiap orang rechtszekerheidnja tergantoeng sadja. Spreker bitjarakan soeara-soeara seperti dari Prof. Simons dan Mr. Jonkman. Jurist ini ada djoega kemoekakan perobahan-perobahan, tetapi perobahan moesti berarti menghapoeskan, baroelah boleh dikatakan perobahan. Artikel-artikel itoe hanja sebagai rintangan jang hendak mematikan perasaan.

Dalam afdeeling-verslag teks dapat dibaiki. Orang sana boleh perbaiki, tetapi lebih baik kalau boleh dihapoeskan.

Pemandangan psjchologisch boleh ditjoret sadja. Spreker tjeritakan tentang P. N. I. Meskipoen Ir. Soekarno dihoekoem dengan kawan-kawannja, tetapi kebangsaan, jang soedah disebarkan, adalah Evangelie jang membawa blijde boodschap. Semangat kebangsaan soedah ditanam oleh P. N. I. ditiap hati ra'jat biarpoen pengandjoernja dihoekoem. Boektinja akan berdirinja partai baroe. Partai Indonesia disamboet dengan girang oleh segenap ra'jat Indonesia.

Hati kenasionalan tidak diboekoe wetboek dan oentoek mematikan semangat hati itoe, kaoem sana ambil oekoeran dengan gerechtigheid.

Maka spreker oentarakan pasal pasal. Apakah artinja ideologie.

Pergerakan kebangsaan boekan tjita-tjita boeatan atau tiroean, tetapi satoe nationaal kwestie jang timboel dari hati dan kepertjajaan. Saja pertjaja kepada Allah, tetapi sekarang saja pertjaja pada Indonesia jang satoe Maatschappelijke orde sana tidak dapat mengoeboerkan hati kepertjajaan pada nationaal. Maka spreker berkabar poela tentang halnja filosoof Socrates jang mempoenjai tjita-tjita tinggi. Lebih djaoeh ditoetoerkan spreker artinja positief recht dan gerechtigheid pada zaman Socrates.

Pembitjaraan kembali lagi pada penggeledahan December 1928 P.N.I. membawa goeda boodschaap. Apa jang dikira pemerintahan P.N.I. akan memboeat revolutie semoeanja meleset, karena penggeladahan tidak memberi apa-apa.

Kesadaran ra'jat, megerti bahwa revolutie dengan sendjata moestahil, tetapi jang dinamakan revolutie jaitoe reveile artinja pembangoenan.

Pembangoenan itoe menanam bibit semangat kebangsaan jang bernjala hingga nampaknja seperti keloear api. (Applaus).

Spreker kedoea student Koentjoro Poerbopranoto.

Djoega ini spr. merentjanakan tentang loeka hati atas kedjadian kedjadian baroe ini. Spreker memberi pemandangan loeas tentang kepintjangan sikap jang berkoeasa jang menoedoeh sipengandjoer pengandjoer Indonesia soedah melanggar artikel 169 dan artikel jang lain lainnja.

Bagaimana pemandangan Nasjo dan Simons di negeri Belanda tentangan poetoesan landraad Bandoeng djoega dibitjarakan.

Spreker katakan Hooge raad salah dan wet tidak boleh salah. Kalau 160 overbewegingen itoe akan ditimbang dalam dalam tidaklah dapat, melainkan segala apa itoe tergantoeng pada kekoeatan kekoeatan.

Penghabisan bitjara spreker kata. Sikap jang soedah berlakoe itoe pertama. Perasaan hati Indonesia soedah diloekai, sedang apa jang diperboeat itoe berarti menghoekoem jang tidak bersalah.

Kedoea, Menghilangkan rechtszekerheid pergerakan kebangsaan.

Spreker kata poela pasal **ebsie verbus**.

Manakah hak ra'jat Indonesia jang dilindoengi oleh artikel-artikel? Tidak ada sama sekali. Sebagai penoetep pidatonja spr. kata: Zelfbeschikkingsrecht memang kepoenjaan tiap² bangsa. (Applaus).

Spreker ketiga toean Tirto Soegono.

Ini spr. membawa kantong nasional, dan mengharapkan datangnja Adji Tjondro Birowo. Lain lainnja spr. seboetkan: dasar nasional, mengapa ra'jat Indonesia satoe. Toedjoean ra'jat satoe, ja itoe Indonesia merdeka. Co atau non djahat dan wadjib dihilangkan. Djalan jang terseboet hanja satoe. Rajat Indonesia mesti bertenaga sendiri. Spr. beri pemandangan pada pergerakan pemoeda pemoeda ditanah merdeka. Spr. ambil lagi bandingan seperti di **elice** Mussolini, pemoeda-pemoeda di Spanjol. Balkan. Sekalian pemoeda toeroet politiek.

Ditanah djadjahan apa jang kelihatan. Bagian besar ra'jat Indonesia dan bahagian ketjil orang jang koeasa.

Bahagian besar sangat miskin bahagian ketjil kaja raja. Inilah ada pertentangan doea kekoeatan jang berlainan kemaoeanja. Onderwijs soerdadoe tidak oesah dibitjarakan. Lahirnja P.N.I. diwaktoe awan oedara gelap goelita tetapi pelita P, N. I memberi penerangan jang tjahjanja terang benderang lebih dari terangnja lestrik.

Spreker toetoerkan poela P. N I. bekerdja teroes terang biar kena toebroekan jang ditoebroek mesti diteroeskan. Banteng di boenoeh keloear djadjah. Biar P. N I. boebar, semangat P.N.I. beloem mati. Spreker bere roe diatas koeboeran P. N. I. wadjib didirikan gedong Indonesia Merdeka (Applaus).

(Ada samboengannja)

---

bangsa kita - kata beliau - kalau menjekolahkan ada pengharapan boeat mentjari makan, hingga boleh dikata jang semoea anak anak sesoedah tammat dari H.I.S. soedah tidak maoe lagi bekerdja kasar, tjita-tjitanja djadi . . . . . djoeroetoelis, djadi . . . . „ ini, djadi . . . .

Itoe semoea kata beliau salahnja pengadjaran jang tjoema mementingkan mentjari isi peroet, pembangoenan watak dan ta'biat tidak diindahkan. Dalam hal ini spr. menoendjoekkan djoega, jg adanja systeem diploma-diploma an, kleinambtenaar timboel pada zaman V. O. C. oleh J.T. Coen. Sekalian sekolah didik melneloe boeat keboetoehannja V. O. C. djoeroe toelis, mandoer enz. Hingga sampai sekarang ini masih kelihatan boekti boektinja.

Beliau memperingatkan djanganlah sampai keliroe orang toea menlimang anak, sebab kalau anak dipermainnja jg. tidak lajak, tentoe akan berboentoet dibelakang.

Demikian djoega spr. menjatakan bahwa cultuur Europa memang baik tetapi beloem tentoe tjotjok dengan cu keboetoehan bangsa kita. Dengan beberapa tjontoh dioetarakan jg. hadlir kelihatan gembira. Diterangkan dengan djelas jg. orang Djawa memang ketoeroenan bangsa jg berharga dan loehoer boedi pekertinja. Kesoesoelan (adat istiadat) orang Djawa soedah lebih dari beschaafd. Beliau heran mengapa banjak orang jang maloe men djadi orang Djawa, hingga minta disamakan (gelijkstellen). dengan Belanda. Toehan Allah ta' bisa mendjadikan orang Djawa djadi Belanda, tetapi manoesia bisa (applaus).

Pengharapan orang Indonesia soepaja beroleh goeroe Belanda hingga soeka pada bangsanja (maski kepandaian sama spr) menerangkan jg. tentoe tidak akan tjoekoep. Sebab banjaknja pendoedoek Indonesia berlipat ganda dibanding pendoedoek Nederland. Spr. menerangkan, bahwa di Tiongkok—Arab—Filipina semoea bergoeroe bangsanja, mengapa disini orang orang senantiasa dahago pada goeroe bangsa lain, rapat haroes soeka berpikir jang sedalam-dalamnja.

Kalau bangsa kita kata beliau-senantiasa mengharap pertolongan (goeroe-goeroe) bangsa lain, seakan-akan memperpandjang nerakanja, hidoepnja senantiasa tergantoeng pada bangsa lain, sebab itoe ta'mengherankan kalau kita laloe ta'dapat berdjalan (lempoh rudiment). Bekerdja sendiri-berdiri sendiri-inilah jang dilakoekan oleh T. S. Tentang subsidie T. S. tidak soeka terima begitoepoen dari bantoean oeang dari lain-lain, kalau memang akan mengikat (menjenjang) kemerdekaan T.S. Kata beliau T. S. boekan non-cooperatie-tetapi dengan senang hati bekerdja bersama-sama dengan siapapoen asal azasnja sama (baik). Sijstheem „Opor bèbèk mentas soko awake dèwèk" (zelf help) inilah kejakinan T.S

T. S. tidak boleh ditjampoeri politiek, tetapi goeroenja merdeka memasoeki partai politiek.

Ada samboengannja

Berangkatnja G. G. ke Oost dan Midden-Java.

Berangkat dari Tjililitan.

Dari Batavia dikabarkan tertanggal 4 Mei:

Ini pagi poekoel 7.30 dengan mesin terbang dari Knilm F 12 jang distuur oleh t. Koppen via Semarang G. G. telah berangkat ke Soerabaja jang menghantar Sri Padoeka ada freule De Graeff, adjudant G. G. laoet Boelen, directeur B. B. toean Mühlenfeld dan wakil dari Knilm di Indonesia toean Nieuwenheuys.

Kemarin pagi poekoel 10.50 telah tiba di Simongan G. G. dalam perdjalanannja teroes dari Betawi ke Soerabaja,

Jang berhadlir ketika G. G. datang ada Gouverneur, Resident, Burgermeester, Regent dan plaatselijke militaire commandant.

Kemoedian teroes ke Soerabaja.

Sedang. (Keboemen.)

(Oleh pembantoe kita.)

Antara B. B. dan pegawai Boschwezen.

Penoelis mendapat chabar dari soember jang boleh dipertjaja, bahwa baroe-baroe ini timboellah satoe perselisihan antara B. B. dan pegawai Boschwezen, Ini perselisihan soedah berboentoet satoe sama lain sama saling mengoepas. Pihak jang satoe koepas boroknja jang lain, sedang pihak jang terkoepas tentoe sadja tidak soeka tinggal diam, jaitoe boeka rahasianja itoe golongan jang satoe, boeat adoekan ketjoerangannja jang mereka soedah makan beberapa oeang soeap. Betoel ramai ini perselisihan, bisa memboeka segala rahasia jang soedah lama tersimpan rapet.

Cooperatie.

Meskipoen di Sedang itoe hanja kota ketjilan sadja, tetapi ternjata bahwa soemangat Cooperatie soedah mendjangkit diitoe tempat. Terboekti baroe² ini diisitoe soedah satoe cooperatie dengan 15 orang jang mendjadi anggauta. Dan ini verbruikscooperatie dinamakan Perkoempoelan Roekoen Agawe Santosa. Betoel ini nama sangat mentereng, tetapi sajang baroesan sadja oemoer beberapa hari telah mendadat rintangan.

Penningmeesternja P. R. A S. jalah seorang Menteri Garem, telah dipanggil ka Assisten kawedanan, perloe . . . . djika itoe pegawai negri diteroeskan bolehnja mendjadi lid cooperatie, katanja akan dirapportkan. Sebab katanja ini perkoempoelan, oeangnja lira-liroe dengan oeang pendjoealan garam. Dan chabarnja poela A. W. menanja, mengapa mendirikan satoe perkoempoelan tidak minta idzin?

Hem, memang sadang gawat benar bagai njawanja perhimpoenan. Tetapi penoelis ta' akan heran djika rintangan itoe dengan consequent, artinja tidak main seroedoek, tersebab maoe poekoel andjing tidak koerang batoe. Akan tetapi apakah toean A W. tidak tahoe wet mengenakan orang mendirikan matjam persekoetoean apa sadja dengan zonder rapport asal sadja itoe perhimpoenan tidak bermaksoed mendjatoehkan pemerintah Belanda diini djadjahan?

Sesoedah itoe perintang P.R.S.A. menjambar ini benteng, lantas menjambar poela bentengnja cooperatie P. G D. dan berhasil seorang lid kirim soerat pada bestuur, jang maksoednja akan minta keloear.

Tetapi hal ini kabarnja akan dioeroes lebih landjoet.

Hampir sadja makan boeah kepelan.

Satoe perselisihan terdjadi dalam waktoe oebinan, dimana abang Opas tjektjok moeloet dengan orang jang poenja sawah, karena orang jang terseboet belakangan sebab katanja itoe pegawai negeri ada terdapat satoe kesalahan, tidak kebetoelan dalam mengerdjakan taroeb boeat menaoeng. Ini orang akan terima baik itoe marah, djika ta' menggoenakan perkataan-perkataan jang kotor. Tetapi waktoe abang Opas marah dengan merembet hal jang tidak pada mestinja, itoe orang lantas djawab itoe perkataan dengan akan diberikoeti melajangnja kepelan. Oentoeng itoe perselisihan moeloet tjoema sampai sebegitoe sadja, oempama tidak tentoe kedjadian hal jang tidak diharap.

Harap mendjadi satoe peladjaran.

Mataram

Dan daerahnja.

Pesta keramaian.

Pesta keramaian seroepa pasar malam jang telah main tiga hari ini terlihat ta' begitoe banjak penonton, tersebab dari moelai sore sampai laroet malam toeroen hoedjan lebat, dan barangkali djoega tersebab dari pengaroeh malaise. Djadi orang jang berkehendak menonton sebab takoet hawa dingin dan kantong kempes, lebih baik tinggal diroemah sahadja.

Tjoba, nanti sore seleroesnja penoelis akan menjaksikan, bagaimana ra'jat terhadap pada pesta keramaian.

Pen. mengira, djikalan soedah mengoendjoengi satoe kali barangkali bosen (tidak poenja kehendak lagi akan menonton).

Didalam pesta keramaian, roemah-roemah makan tidak ada jang menjenangkan, melainkan hanja gambar hidoep, wajang orang, stamboel, ketoprak, doger, combinatie banjoian, draaimolen, bandoelan enz. sadja jang banjak menarik hati.

Tontonan jang tidak diperhatikan oleh publik jalah; ketoprak kaoem lelaki, sebab soedah djemoe melihat, apa lagi kristal palage alias main-mainan tjermin boekan prodeo. *(Geewuran)*

Soerat sebaran di Kalasan.

Sebagai jang bawe-bawe ini kami telah kabarkan, tentang hal di atas pembantoe kita Maroeta kasih katrangan sebagai di bawah ini.

Adanja soerat sebaran di Kalasan jang menerangkan diadakan koersoes malam oentoek orang orang toea dan akan diadjarkan djoega politiek, pihak politie laloe ada kesempatan oentoek mendakwa dan menjelidiki Pengadjaran Ra'jat di Mataram, karena ada persangkaan, bahwa jang akan mengadakan koersoes malam disana itoe Pengoeroes dari Pengadjaran Ra'jat di Mataram Lebih landjoet itoe soerat selebaran jang bermaksoed memfitnah kita moeatkan sebagai berikoet:

Awas! Awas! • Awas!

Saderek—Saderek!

Engeta, kita tijang Djawi, sami wonten salebetipoen naroko djahanam, dipoen sepelekaken dateng tetamoe montjo

Milo prajogi anggebjoeru dateng sekolahan rajat ingkang bade kabikak wonten Kalasan. Ingngrikoe bade kawoelangaken kawroeh sarta temboeng warni-warni oegi kawoelangakan

Politiek.

Ingkang bade mimpin, pemimpin-pemimpin saking Ngajodja. Para saderek Kalasan sakiwa te ngenipoen, enem sepoeh, moegi mlebeta, sampoen ngantos keliinggalan, engeta Djawinipen.

Woengoe, woengoe, mindak tansah nandang sangsara.

Pembajaran

Sakoewawinipoen — Bolen bajar oegi kenging.

Begitoelah boenji soerat selebaran jang bermaksoed boeat memfitnah itoe.

Berhoeboeng dengan itoe pada h. b. 28-4-'31 P.R. soedah mengadakan konferentie, (jang verslagnja soedah dimoeat dalam Aksi djoega), disitoe memoetoeskan mengadakan commissie oentoek menjelidiki hal terseboet diatas, karena bagi P. R. koerang enak ada sangkaan dari pihak politie jang tidak baik, pada hal P. R bersih tidak merasa memboeat soeatoe apapoen. Pada hari Minggoe 3-5-'31 Commissie mendjalankan kewadjibannja memeriksa keadaan di Kalasan Setelah datang disana laloe tjari oeroesan hal asalnja soerat selebaran itoe, tetapi soesah sekali, karena mereka beloem tahoe maljamnja soerat selebaran itoe dan seorang poen ta'ada kenalannja. Tetapi dari tjerdiknja Commissie laloe dapat katrangan jang menjenangkan, karena dari bantoeannja beberapa saudara jang terpertjaja disitoe. Menoeroet keterangannja sekolahan Taman-Adi disitoe koerang baik, sebab pemimpinnja tidak baik djalannja, ia sering menipoe saudara² disitoe, oempama menjewa roemah tidak membajar, hoetang tidak maoe menjaoer enz.

Sekolahannja senantiasa berpindah-pindah hingga moeridnja hampir habis. Melainkan sekolahan pagi mengadakan djoega sekolahan malam, tetapi moeridnja tidak berapa banjak. Terbawa dari keadaan jang demikian itoe sering - sering pemimpin Taman Adi itoe mengadakan propaganda, dengan djalan menjiarkan perkataan jang merdoe-merdoe disoerat-soerat selebaran, dengan maksoed soepaja dapat menarik orang-orang disitoe. Achir-achir ini ia menjiarkan soerat selebaran lagi jang tidak ditandai tangan seperti biasanja, jang djoega seperti oentoek boekti oleh politie boeat mendakwa P. R. terseboet. Dengan pertolongannja seorang kepala Kampoeng disitoe Commissie dapat beberapa soerat selebaran itoe dan ia menerangkan bahwa betoel soerat selebaran seperti jang soedah kita moeatkan diatas itoe asalnja dari pemimpin sekolah Taman Aadhi jang terkenal itoe. Dengan toelisan sesing

---

Isi Soedoet.

Indonesisch.

Orgaan B. O. Verslag- congres nummer, telah sampai ditangannja Klantoeng.

Berbeda dengan jang soedah soedah, nummer jang sekarang ini kelihatan rapi dan teratoer betoel-betoel.

Ada lagi jang perloe ditjatet di notes, bahwa verkorting B.O, sekarang, boekan „Boedi Oetomo" lagi, tetapi „Boedi Oetama" Peroebahan ini soedah barang tentoe berhoeboeng dengan kepoetoesan dalam konggeres j. b. l. peroebahan B.O. mendjadi Indonesisch.

Moedah-moedahan orang tidak menganggap lagi bahwa nama B. O. itoe masih berbaoe Djawa, sebab perkataan „Boedi" dan „Oetama" memang boekan perkataan Djawa atau boekan perkataan Djawa jang ver-Indonesisch, tapi memang perkataan Indonesia alias Melajoe betoel-betoel.

Lebih landjoet, dalam itoe orgaan Klantoeng dapati djoega nama-nama orang dan tempat, jang doeloe ditoelis dengan letter „o" sekarang diganti „a", misalnja Koesoema Oetaja, Soetedja, Sala, dan lain-lain.

Ai **revolutionnair** betoel betoel verslaggever dan koemisi redaksi dari itoe orgaan!

Apa Klantoeng tidak setoedjoe dengan peng — Indonesia — an nana-nama itoe? Boekan begitoe!

Silakan batja iseng-isengnja Klantoeng dalam **Aksi** 28 Maart, antara lain-lain seperti berikoet:

> Klantoeng tidak begitoe ingat dalam impian itoe, apa di Indonesia baroe djadi Dominion Status atau soedah mendjadi repoeblik, dan apa di Mataram masih ada Radja alias „Vorst" atau „Zelfbestuurder" sebagai jang djadi pembitjaraan dalam Sedio Tomo (Djawa) sekarang ini, Klantoeng djoega tidak ingat.
>
> Tetapi Klantoeng ingat betoel, dalam impian itoe — djangan keliroe — bahwa jang mendjadi goepernoer di Mataram itoe seorang Indonesier aseli bernama „Soetjipta" (boekan „Soetjipto", sebab bahasa Djawa soedah tidak terpakai sebagai bahasa opisil).

Demikianlah, ternjata bahwa impiannja Klantoeng itoe ada tjotjok dengan maoenja verslaggever dan koemisi redaksi orgaan Boedi Oetama di Sala.

Djoega Klantoeng tidak loepa memoedji keaktipan Taman Siswo, jang sedjak kapan Klantoeng tidak taoe, telah memboeang „o" nja diganti „a".

Dan . . . . . bagaimana pikirannja nir Hardja dan boeng Brata dan toean Roedjita, Klantoeng beloem taoe . . . .

Ten slotte: Klantoeng tidak berkeberatan dengan peroebahan **spelling** itoe dan **uitspraaknja** sekali, ertinja tidak **gela** atau **kemba** atau **tjoewa**, atau **ewa**, malahan asésé. Sebab toch tidak merintangi Klantoeng poenja kesenangan membatja kitab „Manoehara" dan . . . . „Kramaleja". Ta'taoe Mas Wir, jang sekarang masih **lara**, karena **tiba** dan **kena bata**, ada ada sadja.

Si Klantoeng

kat ini moedah-moedahan pihak jang mementingkan mengetahoei adanja.

Membetoelkan.

kesalahan.

Dalam „Aksi" hari Sabtoe ddo. 2-5-31 no. 29 bagian kabar Mataram, telah moeat kabaran jang pertoe saja betoelkan dan memberi katerangan ja'ni: Poetoesan Landgerecht jang mengherankan.

Antara lain-lain jang perloe saja betoelkan toelisan.... Pada tanggal 21-4-31 politie menggledah roemahnja seorang l a i n bernama M. betoelnja dan terangnja kita itoe ialah .... Pada tanggal 21-4-31, politie (tjarik kamitoea dan oepas Wedana) menggledah roemahnja seorang l o e n, (orang jang soedah termashoer melakoekan pentjoeri) bernama M. Dan lagi pertanjaan dalam hati bagian a. betoelnja a. Apakah sebabnja perkara soedah tjoekoep saksi dan boekti, tambah-tambah sidak wa soedah l o e n dapat bebas? (Klentreng).

N o o t.

Tentang perkata'an l a i n: di atas soedah kita tjorek, dan kita ganti dengan l o e n, tetapi zetter dan correctie jang salah zet dan koerang terliti R.

SPORT.

Moehammadijah serie wedstrijden.

Moelai tanggal 3 t/m 17 dezer, berhoeboeng dengan adanja congres Moehammadijah, di Aloen² Oetara soedah diadakan pertandingan voetbal. Hari pertama soedah bertandingan seboeah elfta, Tiong Hwa dari Semarang, jalah O.V.C. jang disamboet oleh H. W. Ternjata pihak tetamoe boekan tandingangannja toean roemah. Maski demikian, orang-orangnja Wongso hanja mendapat kamenangan 2–0 sebab spelers berkeras hati sampai waktoenja boebaran, hingga banjak pertjoba'an tidak berhasil.

Indonesia Moeda — L. O. S. 4—0.

Moelai tanggal 4 kemarin doeloe comite soedah diatoernja tiga pertandingan boeat mereboet beker pemberian congres Moehammadijah. Hari pertama soedah bertanding Indonesia Moeda versus L. O. S. dibawah pimpinannja referee Kim Tong jang mendjalankan kekoeadjibannja dengan awas dan baik djoega.

Ronde pertama kadoea pihak bermain dengan gembira. Bermoela orang-orangnja Moedjiono meraba bentengnja moesoeh, tetapi sipendjaga ialah keeper Maladi jang terkenal mendjalankan koeadjibannja dengan baik. Djoega Abdoelrachman goalkeeper dari Los masa itoe masih mendjalankan koeadjibannja dengan betoel. Beberapa serangan I. M. ditolaknja. Demikianlah bolah selaloe melajang kesana sini, jang berachir sampai half time stand masih tetap katja mata. (0–0).

Dalam ronde kedoea masing-masing masih mempoenjai nafsoe keras boeat mendjatoehkan lawannja. Seperempat djam lamanja tidak terdjadi peroebahan soeatoe apa, tiba tiba dari soeatoe penjerangan jang haibat dari pihak I. M., Abdulrachman soedah bisa diakali dan stand mendjadi 1 — 0 boeat I. M.

Mendapat kemenangan itoe I.M bertambah gembira, sebaliknja achterhoede Los djadi goegoep, sebab tidak lama seboeah tembakan kiri dari hoek soedah membikin keeper Los tidak berdaja. Dengan beroentoen kemenangan mana laloe mendjadi 4–0 boeat I. M. dan tidak lama boebaran.

Indonesia Moeda — M. V. C. 2 — 4

Hari kedoea kemarin sore Indonesia Moeda soedah mendapat lawan jang koeat, jalah M.V.C. jang sebagian besar spelersnja terdiri dari pihak H.W. seperti Golo, Samani, Laisi, Irsad etc. Pertandingan soenggoeh menarik sekali, sebab masing-masing menoendjoekkan kanafsoeannja sampai bermoela hingga penghabisan.

Kalau I. M. sampai mendapat kekalahan doea goal, tidak lain dari kesalahannja achterhoede jang sering meninggalkan pendjaga'annja dan segan (koerang tjepat) memboeang bolah, pada hal voorhoede M. V. C. begitoe tjepat membaginja bolah. Kalau Maladi tidak berdiri dibawah lat, soedah tentoe I. M. akan merasakan pil pait sedikitnja setengah dozijn. Beberapa tembakan jang soekar Maladi pandai menangkap dengan sabar. Maka tidak salah elftalcommissie P.S.I.M. soedah memilih padanja boeat toeroet ambil bagian dalam stedenwedstrijden dalam harian Pinksteren nanti di Solo.

Referee Moilet soedah memimpin dengan baik djoega. Bermoela M. V. C. moelai meraba dikalangan moesoeh, tetapi tidak berhasil. Dalam soeatoe contrabezoek M. V. C. soedah dikenakan penaltij, jang di ambil dengan betoel oleh I. M. Tetapi voorsprong itoe laloe disoesoel djadi gelijk dari groundshot jang ditjiptakan dari kakinja Mohkam. Sampai hal f-time stand tidak beroebah 1—1.

Ronde kedoea ternjata M. V. C. lebih beroentoeng, sabab kedoea back I. M. Moeharladi dan Agoes Soeparto moelai koerang bertenaga, hingga sesoeatoe serangan dari moesoeh soesah didjaga. Baroe bolah diglindingkan anak² Kaoeman soedah memasoekkan lagi satoe goal. Tetapi dari pembalasan jang seroe I. M. meroebah stand djadi gelyk, kira-kira sepoeloeh menit berselang.

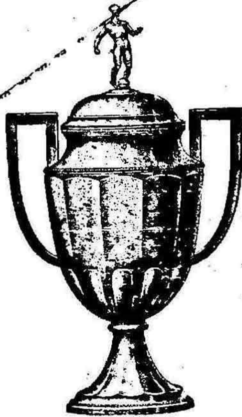
Demikianlah bentengnja I. M. moelai itoe waktoe selaloe dibom, bardeer dengan haibat, jang dengan ketjakapannja Maladi M.V.C. hanja beroentoeng doea goal, hingga sampai boebaran stand mendjadi 4-2 boeat M.V.C. (Sportverslagg „Aksi")

FONTEYN & Co.

TOKO MAS — DAN HORLODJI

MALIOBORO

DJOKJA.



SPORT BEKERS

harga moelai **f 10.—**

boeat segala roepa sport.

— 210 —

AUTO ELECTRISCHE REPARATIE ATELIER.

SA, MA, & Co.

Joedonegaran DJOCJA.

Selamanja trima pakerdjaan segala karoesakan auto sepertinja **macheen2 dijnamo, acclu, magniet,** dan sebageinja, hal dari kebaikanja pakerdjaan tidak perloe dipoedji, sebab kita ampoenja reparatie pertjaja pada segala hal jang sebetoelnja, bijar dipoedji setinggi langit, tapi boesoek ja boesoek, tidak kita poedji tetapi baik, itoe nanti pekerdjaan bisa hatoer ketrangan pada oemoem, marilah toean2 jang terhormat saksikanlah kita ampoenja pakerdjaan, nanti toean bisa taoe kenjatahan terseboet.

Djoega menerima pakerdjaan reparatie dengen abonnement ongkosnja boelanan tapi diminta berdamai lebih doeloe.

Hormat kita pengoeroes:

SAID. ROTOWAHONO

DAN

ISMAIL.

— 4015 —

Firma „SEMEROE"

Hoofdkantoor di Djokjakarta.

Mendjoewal à **contant** dan HUURKOOP dengen atoeran gampang dan pembajaran ringan:

SEPEDA-SEPEDA boewat toewan2 dan Njonjah.

LONTJENG-LONTJENG, **Westminster,** gong dari merk jang soedah terkenal.

HORLOGE-HORLOGE zak dari nikkel, perak dan mas bermatjam-matjam merk jang baik. HORLOGE tangan dari beberapa, model dari perak, mas dan nikkel dan RANTE-RANTEnja dari perak, dubble dan perak bakar, WEKKER-WEKKER repeteer dan biasa.

GRAMAPHOON2 model tasch (reisgramaphoon) model tjorong dari kwaliteit jang soedah terkenal dan,

MEUBEL-MEUBEL jaitoe **Medja, koersi** dan **almari** d. l. l. dari pembikinan jang aloes dan harga moerah.

Baroe datang VULPEN-PULPENHOUDER merk Matador jang baik dan manis pembikinan jang model baroe, dan **tasch2** boekoe.

Silahkan datang boewat menjaksikan sendiri, dan bisa beremboek dengan koewasa toko (Beheerder) dan Agent-Agent kita di:

Ngabean 53 Djokjakarta, Moetilan, Godean, Wates, Keboement, Prambanan, Klaten, Delanggoe dan Pasarlegi-Solo.

— 4002 —

Toekang gig2 **LAUW TJENG** Laki - Istri.

DJOKJAKARTA.

SOEDAH LAMA BEKERDJA BERDIRI SENDIRI.

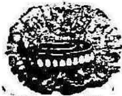


TINGGAL DI SOSROWIDJAJAN, BLAKANG „ONDERLING BELANG".

BOLEH DATENG TIAP-TIAP HARI

Pagi djam: 7.30 — 12. - Sore djam: 3.30 — 9.

BOLEH DJOEGA TOELOENG DENGEN CREDIET



Boeat boektiken saja poenja pakerdjaan, saja soedah dapet bebrapa soerat-soerat poedjian, diantaranja ada dari Njonjah De Brouwer, Toean Sie Tjeng Ie, Toean Sosrosoegondo, dan lain-lainnja.

— 1915 —

SCHRIFT

Baroe datang:

Schrift bergaris,
kertas haloes.
Harga à f 0.05
dan à f 0.06.

Teekenschrift
kertas haloes
zonder garis,
lebih tebal
harga
à f 0.10.

N. V. MARDI - MOELJO

DJOKJA.

AWAS! AWAS! AWAS!

HARGA TOEROEN

BOEAT NGIMBANGIN KEADAAN INI DJAMAN DAN BOEAT MERINGANKEN PEMBELI POENJA KANTONG, MOELAI PADA TANGGAL 1 MEI 1931 HARGANJA ROKO KLEMBAK DAN KEMOEKOES DI TOEROENKEN.

HAREP SEMOEA LANGGANNAN MENDAPET TAOE.

MEMOEDJIKEN DENGEN HORMAT

ROKOHANDEL

„ENG SIONG"

KEBOEMEN (KEDOE)

— 4030 —

DOEKOEN PIDJET

RADEN AJOE POERWOWINOTO

Doeloe dari SOERABAIA.

Biasa toeloeng semboehken sakit prempoean, batoek, napas sesek, salah o-rat, pegel, linoe, meroengkol dalem peroet, prempoean dateng boelan tida tjotjok, tempat beranakan kingser atawa miring, kepoetian, prempoean, jang ingin hamil dan lain-lain penjakit.

Tarief satoe kali pidjet.

Orang Europa atawa Asing	f 4.—
Indonesier	„ 3.—

Djam bitjara: 8.— 12. pagi
4.— 7. sore

Soeda sedia tempat pidjet dan menginep.
Dikaloe panggil tambah onkost tarief dan djalan.
Adres: desa Angin Angin, Toeri, Sleman, Djokja, Post-Medari.

N. B. Dari moeka roemah [illegible] paal 7 [illegible] lagi 3 paal sampe di Angin-Angin.

Dari Djokja bole naek Taxi antar dan kembali onkost f 2.50 sampe moeka roemah.

— 4007 —

Batjalah:

REVUE POLITIK.

Madjallah nasional, terbit setiap Sabtoe.

Bersemangat Indonesia-Moeda.

Menoedjoe Indonesia-Raja

Langganan: f 1.— seboelan.

Adres: Administratie
Gang Paseban 33
Weltevreden.

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" (MAL. EDITIE)

Decentrali satie mahal?

Dalam Locale - Belangen kita membatja satoe hoofdartikel jang di toelis oleh toean Slamet. se orang Indonesier bekas lid H. B. B. O. jang faham betoel dalam oeroesan decentralisatie.

Maksoed artikel terseboet di atas djika kita ta' salah faham, menentangi.

a. Simon Rapport jang soedah menjatakan bahwa Administrati ve—Decentralisatie dan Locale autonomie itoe beloem begitoe memoeaskan dalam politiek melainkan menambahkan pekerdjaan jang tidak perloe, dan menambahkan beja jang haroes di kloearkan.

b. Hoofdartikel dalam „Locomotief" jang mengoewatkan itoe pendapatan, dan jang antara lain lain itoe toelisan oleh itoe L. B. dikoetip dan boenjinja sebagai berikoet:

„De bestuurhervorming of Java heeft de laatste jaren tot zeer hooge extra uitgaven ged wongen, zonder dat daarvoor eenig verhoogd rendement het zij in welvaart of welzijn ver kregen werd, terwijl ook de voorstanders - waar zijn zij?— het politiek rendement wel ge ring zullen achten.

Dan lebih landjoet L. B. me ngoetip poela perkata'an-perkata' an itoe dagblad Belanda jang ter bit di Semarang sebagai berikoet:

Hoe dit zij, de bestuurher vorming op Java heeft veel geld gekost. Een bekwaam bestuursambtenaar zeide ons onlangs; men zou iedere provincie op Java voor eenige millioenen gulden minder kunnen besturen, zonder die hervorming en zonder dat mendaardoor iets minder voor de bevolking deed dan men thans doet.

Moela-moelanja itoe penoelis dalam locale-Belangen membe narkan itoe kedoea pendapatan, tetepi tjoema didalam theorie, praktiknja disalahkan.

Dengan mengemoekakan per bedaan antara keadaan sebeloem itoe Decentralisatie lahir, dimana waktoe peprintahan disini masih dibawah pengaroehnja, Peheren tah centraal jang koerang perha tiannja pada kepentingan Ra'jat, dengan keadaan sesoedahnja be berapa raden itoe terlahir, toean Slamet membantah kebenarannja itoe pendapatan,

Begitoe djoega sebagai „Consequentie" toean Slamet sebagai seorang nationaal cooperator me madjoekan poela perbedaan an tara kota kota jang soedah dia dakan raad dan jang beloem, ternjatalah bahwa kepentingan Ra'jat banjak mendapat perhati an di dalam kota jang soedah terperintah oleh stadsgemeente.

Akan tetapi toean Slametpoen mengakoei djoega bahwa masih banjak beberapa locale ressorten dan Gemeenten jang tidak begi toe mementingkan pada keper loean Ra'jat. Tjoema sadja, ini hal djadi bertentangan karena maksoednja Simon-Rapport dan Locomotief bikin itoe critiek ber maksoed soepaja di Indonesia tidak diadakan peprintahan De centralisatie, sedang toean Sla met memandang penting, dan oleh kerna beliau berkejakinan begitoe, didalam menempatkan itoe kesalahan toean „Slamet" menoendjoekkan kepintjangan kierstelsel dan sa menstellingnja-lah jang haroes mendjadi penanggoeng djawab dan perloe dibikin be toel, tidak lantas itoe bebadan laloe di rombak dengan begitoe an sadja.

Di sini djika kita tidak me mandang bahwa kedoea hal jang di bantah oleh toean Slamet itoe soeara dari fihak sana jang djika bikin critiek terhadap pada hal hal jang menjangkoet Indonesiers tentoe bersifat afbrekkend, dan menganggap poela dji ka toean „Slamet" itoe boekan nationalist sekalipoen hanja teritoeng kaoem Cooperator, kita moepakat dengan itoe pen dapatan Simon Rapport de ngan ia poenja kliek Locomotief.

Sebab kitapoen jakin djoega, bahwa sebenarnja bagai kepen tingan Ra'jat diadakan atau tidak atas itoe Decentralesatie hampir tidak ada perbeda'annja, sedang kan oeang Ra'jat jang mengglin ding boeat kepentingan itoe ber millioenan roepiah djoemlahnja.

Hal ini tidak lantaran dari pin tjangnja kiestelsel dan samenstel lingnja soesoenan leden jang boekan bandingan banjaknja an tara leden Belanda dan leden Indonesier sadja, djoega tersebab sempitnja hak bagai fractie jang terseboet belakangan ini mela hirkan segala isi hatinja didalam melakoekan pembelaannja terha dap pada orang jang diwakilin nja, hingga berkali kali di dalam rapat baik volksraad, maoepoen gemeenteraad voorzitternja rapat itoe menggoenakan methodenja main stop terhadap pada spr. Indonesier jang dianggap tadjam. Dalam hal ini toean Slamet sen diri soedah banjak pengalaman, baik didalam gemeente, maoe poen di dalam rapat provinci - aleraad seperti waktoe beliau, „verdediging„ perkara belasting montor dan l.l. sebagainja.

Inilah sebabnja maka kita mengakoei benarnja pendapatan Simon Rapport dan Locomotief itoe, sebab berhoeboeng dengan adanja methode stop-stopan itoe, baroe ditilik lahirnja sadja tidak bagitoe banjak perhatiannja pada kepentingan kita Ra'jat, apa lagi dalam hal, „politiek" tidak „oentoeng" tetapi „boentoeng". Sebab tidak hanja bo leh djadi sadja, tetapi tentoe, bah wa bagi kebangsaan kita, itoe djago-djago kita jang doedoek dibangkoenja raad-raad, berhoe boeng dengan adanja methode ta di, djika anggapannja fihak sana jang mengatakan bahwa, „inlander" itoe masih „onrijp" boleh kita mitsalkan sebagai halnja anak ketjil jang moelai ketjilnja soe dah ditakoet-takoeti oleh orang toeanja, jang kedjadiannja (dewa sanja) tidak heranlah djika lantas mendjadi orang jang penakoet.

Tentang hal inipoen bisa di tjari boektinja dengan contant, dimana pemoeka - pemoeka kita waktoe diloear raad soearanja se perti goentoer, tetapi sesoedahnja didalam raad lantas mendjadi djinak. (Zie toelisannja t. S. Tj. S. tentang Regent Bandoeng jang mengakoe nasionalist).

Akan tetapi oleh karena soeara itoe, tidak djaoeh dari soearanja fihak sana, djadi terpaksa penoe lis tidak bisa mengikoet. Dan ki ta moefakat dengan maksoed toean Slamet, jang tidak moefa kat djika Decentralisatie itoe dirombak, perbaikilah segala kapintjangan itoe, dan satoe soe al poela jang kita kemoekakan,

potonglah gadjih leden Volksraad dan beberapa Locale-Ambtenaren jang soedah lebih dari f 500 ke atas itoe mendjadi gadjih jang sederhana, soepaja djika hal ini boleh kita mitsalkan sebagai o rang berdjoeal beli, keloearnja oeang dari kantong bisa selimbang dengan barang jang di poengoet.

Dengan itoe djalan, baroelah Rajat tidak banjak menanggoeng kerpegian atas timboelnja itoe Localeraden.

R.

Kawat.

INGGERIS.

Tidak perhatikan expeditie Watkins.

—London. 4 Mei (An. Np. Rt) Pemerintah di London tidak ta roeh perhatian pada expeditie Inggeris jang bikin perdjalanan ke koetoeb Oetara dan tentang kabaran jang bilang Watkins dan ia poenja doea teman dengan ti dak bawa perkakas kawat oedara atau lain lain perkakas boeat perhoeboengan tida ketahoean ke mana parannja. Di kabarkan tat kala berangkat mereka tjoema ba wa barang makanan boeat lima minggoe sadja.

MESIR.

Bentrokan antara politie dan kaoem Wadfist.

Cairo, 4 Mei (An. Np.) Enam orang jang toeroet bikin arak-arakan mati dan tiga dapat loeka. Dif hak kaoem wadfist di kabarkan 8 mati dan 46 loeka, lantaran ditembaki oleh politie.

Perkelahian di Benisuef berke soedahan dengan toedjoe orang politie dapat loeka. Berhoeboeng dengan kedatangannja Nahas Pas ha, enam pemimpin-pemimpin Wadfist jang teroetama datang disini dengan auto.

TURKI.

Moestapa Kemal.

Ankara, 4 Mei (An.-Np.-Rt.) Ghezi Moestapa Kemal kembali telah dipilih sebagai republiek Turki. Djadi adalah boeat ke ampat kalinja ia pangkoe itoe djabatan tinggi.

DJERMAN.

Peperangan harga roti.

Berlijn, 4 Mei. (Spek. - Dj. T.). Antara pemerintah dan ka oem madjikan dari peroesaha'an roti kelihatan menganljam satoe pergaoelan hebat. Peroesaha'an peroesahaan roti dalam satoe Minggoe boeat kedoea kalinja telah kasih naik harga rotinja de ngan 2 pfening boeat tiap bidji roti. Pemerintah ambil poetoesan djalankan atoeran keras terhadap pada itoe matjam kenaikan, se dang dalam kalangan politiek ada dibilang bahwa kaoem sociaal democraat ada bertahoekan, bahwa toendjangan lebih djaoeh pada kabinet Breuning akan bergan toeng dada kesoedahannja ini per selesaian roti.

BELGIE.

Keriboetan.

Brussel 4 Mei (Nn. Np. Tr. Oc) Satoe keriboetan lantaran per halian politiek terdjadi dalam sa toe conferentie tahoenan vla mingen dikota Vemmel dekat Brussel. Dalam conferentie mana diterima baik satoe motie, jang memprotest keras pada perdjan djian millitair Perantjis dan Bel gie jang mendjadi pembitjaraan ramai dalam pers-pers.

Satoe rombongan politie jang berkoeda, telah bikin boebar pa da orang jang berkoempoel de ngan tempo-tempo pedang terhoe noes, hingga banjak orang men dapat loeka, antaranja dr. Borms pemimpinnja itoe gerakan.

Tetapi itoe beberapa orang lan tas sama serang pada itoe poli tie dengan tongkat, dan hoedjani dengan beberapa batoe, hingga dengan ini bentrokan banjak loe ka.

Ini bentrokan baroe bisa ber henti sesoedahnja Minister dja djahan datang sama tengah, dan perintah soepaja politie bebaskan orang jang ditangkap, Kemoedian baroe dilangsoengkan itoe protest.

Berita

Poerbolinggo.

(Dari pembantoe kita).

Openbare lezing Taman-Siswa.

Nanti pada malam Senen 3/4 Mei j. a. d, Sekolahan Taman - Siswa Poerbolinggo akan mengadakan o penbare lezing bertempat di Soci teit Krido-Tomo. Menoeroet kete rangan dan soerat sebaran Ki Ha djar Dewantoro akan memimpin vergadering terseboet. Itoe dia, sia pa jang akan mengetahoei seloek seloeknja onderwijs jang selaras de ngan keadaan kita Indonesia, per loekanlah mengoendjoengi vergade ring terseboet, diatas. Dan nanti kita kemoedian hari akan tahoe dan tidak akan kita koeatirl, lagi hal pergoeroean ra'jat jang memang perloe bagi kita.

Di boeka kembali boeat autobussen.

Djalanan Poerbolinggo Bandjar negara via Bodjong - Boekatedja jang roesak sekali, sekarang telah dibikin betoel dan soedah klaar. Moelai hari Djoemoeah tgl. 24 April j. l. semoea auto bussen soe dah diidinkan laloe disitoe. Inilah memoedahkan kaoem - kaoem be pergian lagi.

Sekolah masak.

Disini Poerbolinggo moelai 1 Mei 1931 telah diboeka kembali sekola han masak² boewat anak² perem poean jang telah tamat beladjar sekolahan masing² atau orang² pe rempoean lainnja jang soeka maoe toeroet beladjar. Adapoen jang men djadi goeroenja jaitoe Mej. Soepad mi, dan bertempat disisih roemah nja toean Dr. J. Esser Pastoor di Poerbolinggo sini.

Lagi satoe gelegenheid boeat toeroet berlomba dalam kalangan kemadjoean. Akan tetapi sajang sekali ini saät jang baik datangnja terlambat. Djikalau doeloe² djaman serba moerah dan soeboer, tidak seperti sekarang (malaise) tentoe sekolahan akan bisa dapat banjak perhatian Roepa²nja sekarang jang beranggapan ta' perloe (sepandjang pendengaran penoelis dari orang²), sebab katanja oleh karena moesim bezuiniging djadi dapoernja djoega toeroet dibezuinig onkostnja

Akan tetapi pendapatan penoelis moefakat diadakan, asal sadja bisa beladjar gratis.

Banjak orang hadjat.

Oleh karena ini boelan Besar boe lan jang paling baik boeat bikin hadjatan, maka di Poerbolinggo si ni banjak sekali orang - orang jang sama mempergoenakan boelan ha djat ini. Ini hari 2 Mei 1930 me noeroet keterangan dari salah satoe pegawai mesdjid koerang lebih ada 100 penganten.

Wah, moedah-moedahan kas mes djid lekas besar. (!?).

Omongan jang berharga.

Ketika hari pasaran passar Bobot sari penoelis kebetoelan vrij, saja iseng-iseng ke Bobotsari, bermak soed akan mentjari tahoe harganja beras diitoe hari. Serenta soedah sa ja tanja-tanjakan harga beras tjoe ma pius minus f 3,4: No. 2 per picol. (Diini waktoe terdapat jang banjak beras No. 2).

Tengah hari penoelis poelang dan disitoe djoega banjak orang-orang jang poelang djoega. Orang-orang tadi sama bertjakap - tjakapan ten tang soedahnja mentjari oeang dan bagaimana bisanja mendapat harga dari dia poenja penghasilan. Salah satoe diantaranja, seorang toea bi lang kepada teman - temannja de ngan soeara keras: „Djikalau te roes-teroes begini lebih baik kita djalan seperti doeloe sadja, toekar menoekar. Seoempama ada kelebi han beras tetapi koerang ikan atau lainnja beras kita toekar sama sia pa sadja jang poenja kepoetoehan. Dan lagi hal pakaian baik-naiknja kita robah sama tenoenannja sendi ri, biar dengan apa sadja kita tidak terlaloe tergantoeng kepada lain orang".

Inilah satoe boekti, bahwa didessa-dessa ada tjita - tjita jang moel ja, djika ia didjalankan dan tidak dapat rintangan dari temannja sendiri atau lainnja.

Angin poejoeh.

Didessa Badjong ketika hari Ming goe j.l. (onderd. Madjasan) kira-kira poekoel 4 sore telah terdjadi lesoes besar (angin besar) sehingga banjak roemah jang roesak. 14 Roe mah sama roesak, oentoeng tidak makan ketjilakaan manoesia.

Cooperatie Irrigatie kemalingan.

Mendengar kabar, baroe - baroe ini katanja Cooperatie Irrigatie ke tamoean tamoe jang tidak diharap. Si lengan pandjang bisa menggon del barang-barang seharga f 14.— jaitoe kepoenjaannja cooperatie dan pengoeroes jang ketempatan barang terseboet.

Afscheidsfeest.

Ketika hari malam Minggoe jang laloe dikawedanan membikin pesta dengan pertoendjoekan wa jang orang. Pesta terseboet jaitoe boeat menghormati keangkatan toean Gaib R.M. Soekarno mendja di Menteri Politie dibilangan Rem bang.

Ampir semoea prijaji-prijaji B.B. sama datang

Ketjilakaan auto.

Ketika hari Djoemoeah dd. 2 Mei j. l. diantaranja djalanan Poer bolinggo- Bandjarsari (dekat Sidaka ngen) telah terdjadi satoe ketjilaka an auto contra auto. Satoe vracht auto jang dari djoeroesan Bandjar sari dengan satoe auto Clysler da ri djoeroesan Poerbolinggo telah tabrakan. Vrachtautonja mendapat karoesaan besar. Oentoeng tidak ada makan korban manoesia.

Journalistiek.

Moelai nanti pada tanggal 30 Juni j.a.d. toean A S. Tanoewi redja akan letakan djabatannja sebagai Hoofdredacteur dagblad „Sipatahoen" jalah nama soerat kabar bahasa Soenda jang terbit di Tasikmalaja. Adapoen sebab - sebabnja apa, kita tidak tahoe.

Kediri.

Dokar contra auto.

Pada hari Djema'at 1 Mei jang laloe didjalan prapatan Ringinsi rah-Ngadisimo, sebelah sekolah Kl. II. Ringinsirah kira djam 6½ sore adalah seboeah dogkar ke poenjaan seorang nama Imbran, telah ditjioem auto, jang datang dari sebelah Timoer, sedang itoe dogkar dari sebelah Kidoel. Koe danja jang ta'dapat diharap lagi akan hidoepnja teroes dipasang revolver oleh politie. Ketjilakan ta'ada, hanjalah seorang anak pe noempang dapat loeka sedikit. Heranlah si auto ta'soeka berhen tetapi telah dapat ketahoean no mernja. Memang ditempat terse boet sering kedjadian ketjilakaan auto. Doeloe ta'ada opas jang mendjaganja dan pada dewasa ini dikasih seorang pol. agent, teta hanja sampai djam 6 sore sadja, lantas ta'terdjaga poela. Berhoe boeng dengan ketjilakaan kema rin malam itoe haraplah politie memandjangkan pendjagaan sam pai djam 10 seperti diprapatan Java Bank dan soemoer boer.

Taman Siswa akan berkembang di Kediri.

Meroeroet soerat sebaran di Kediri telah berdiri soeatoe co mite pendirian T. S. Jang akan diboeka jalah H I. S. dan scha kelschool besoek moelai jang 1 Juli dan sekarang soedah dapat menerima moerid. Moedah-moe dahanlah T. S. dapat perhatian dan toendjangan pendoedoek, da ri bangsa kita (Pembantoe)

Vergadering P.P.P.K.I.

Di Bandoeng.

Samb. kemarin

Djoega ditetapkannja vonnis ter seboet oleh raad van Justitie me nerbitkan perasaan tidak senang di antara ra'jat, tetapi meskipoen P.N.I. sekarang soedah tidak ada didalam doenia, ia poenja semangat ting gal ada dan ia poenja semangat boekannja sadja akan tinggal tetap, tetapi senantiasa akan djadi sema kin koeat.

Didalam pendjara Ir. Soekarno tidak akan anggap dirinja sebagai satoe perantean tetapi sebagai sa toe satrya.

Vergadering terima baik motie dimana diprotest pada vonnis jang dikaloearkan menghoekoem pemim pin-pemimpin P N I.

Itoe vonnis dianggap tidak mem poeaskan perasa'an keadilan da ri ra'jat Indonesia saoemoemnja, dan lebih djaoeh di njatakan toeroet bersedih dengan nasibnja itoe orang² jang djadi korban dari pergerakan kebangsaännja, dan lebih djaoeh diprikan kepastian bah wa itoe pergerakan kebangsaan ting gal tetap, maskipoen telah dikeloe arkan vonnis itoe.

Achirnja diminta sekalian jang berhadlir berdiam sebentar boeat peringatkan toe orang² jang djadi korban, sesoedahnja nama vergade ring diboebaran dengan beres.

Oeroesan di Pekalongan.

Peperiksa'an Landraad di Pe kalongan soedah djatoehkan hoe koeman pada orang jang di ang gap berasalah dalam bentrokan antara Tionghoa dan Indonesier. Oeij Giok Bie mendapat gandja ran 2½ tahoen, Liep Joe dan Ong Hoe masing - masing 9 boe lan. Sedang dari pihak Indone sier Dasiam mendapat oepahan 7 boelan

Decentralisatie dari gezondheidsdienst.

Dari Bandoeng dikabarkan oleh „A.I.D." bahwa dalam tem po tidak lama bisa ditoenggoe diadakannja decentralisatie dari Landsgezondheidsdienst, lantaran mana akan tertjipta ressortgezond heidsdiensten.

Pertanjaan dari toean Stokvis.

Toean Stokvis madjoekan per tanjaan dengan soerat pada peme rintah, apa ia ini ada bersedia akan djoega kasihkan pada Volks raad afschrift dari poetoesan pe ngadilan dalam revisie dalam per kara P.N.I.

Poerwokerto.

(oleh Castorolie)

Auto menabrak orang.

Pada hari Selasa tg. 28 April 1931 djam 8 30 pagi auto dari t. AW kota Poerwokerto, jang babis ditjoelji dan didjalankan oleh kornetnja soedah menabrak orang dan nabrak roemah. Orang jang ketabrak teroes dibawanja ke kliniek, tetapi pertoeloengan dokter soedah ta' dapat merin tangi melajangnja djiwa, sebab djam 2 siang itoe orang jang sial tarik napas jang penghabisan.

Perkara diperiksa oleh veldpo litie dan kornet terdapat tidak mempoenjai rijbewijs.

Keramaian 30 April di kaboepaten.

Berhoeboeng dengan hari ta oenannja Prinses Juliana, maka pada malam Kemis dipendopo kaboepaten diadakan perdjamoe an antara pendoedoek prijaji ka koeng poeteri, dengan diadakan nja pertoendjoekan wajang orang jang doeloe main dipasar wage.

Kornet taxi di rameling.

Pada malam Slasa 27-28 April seorang kornet Indonesier soe dah diramelingi oleh seorang Ti ong Hwa, perkara mana timboel nja dari lantaran reboetan pasa gier.

Perkara dioeroes oleh jang berwadjib dan sang Tionghwa jang ambek soediro telah dia djoekan dimoeka landgerecht dan dapat denda kabarnja hanja f 5.—

Disini penoelis terpaksa atoer ingat pada toean toean Tiong Hwa, harap pada masa ini dja ngan ringan tangan, perkara ketjil bisa djoega berbenetoet pandjang, jang akan menjesalkan doea-doeanja fihak.

Pada kepala bangsa Tiong Hw kami atoer nasehat djoega, haraplah hal ini diperhatikan.

Moseum atau persameling?

Seperginja toean Raden mas Mardjoeki Directeur Regentschap, maka kami dengar kabar bahwa jang djadi gantinja seorang op-zichter pensioen.

Kalau kabar ini benar, wah hai, Poerwokerto termasoek re gentschap jang pegawainja ba njak bangsa „tweede hand".

Disini kami atoer ingat pada toean-toean leden, bahwa kami sebagai kiesman, doeloe toeroet memilih lid Raad, boekan akan djadi wakil toekang ngoempoel kan orang pensioenan. Harap toean-toean leden memikirkan bahwa pada waktoe ini „WERK LOOSHEID" amat besar.

Ingat lo Nir. ini soedah boeat penoetoep, sebab Raad soedah kaja barang tweede hand jaitoe: 1. pensioenan beskal, 2. militair, 3. Wedana, 4 menteri oekoer, 5. opzichter (jang baroe ditetap kan) dan 6.... vrachtauto poen djoega pensioen autobus.

Ah, terlaloe, kalau sampai ko nangan Nir Klantoeng, ia rak dikotjok wantoen. Toean Redac teur, moehoen selembar Aksi disampaikan medja toelis T. Soel diman schoolopziener Adjibarang (Poerwokerto) goena peringatan. (Baiklah Red.).

X 97